

BAB V

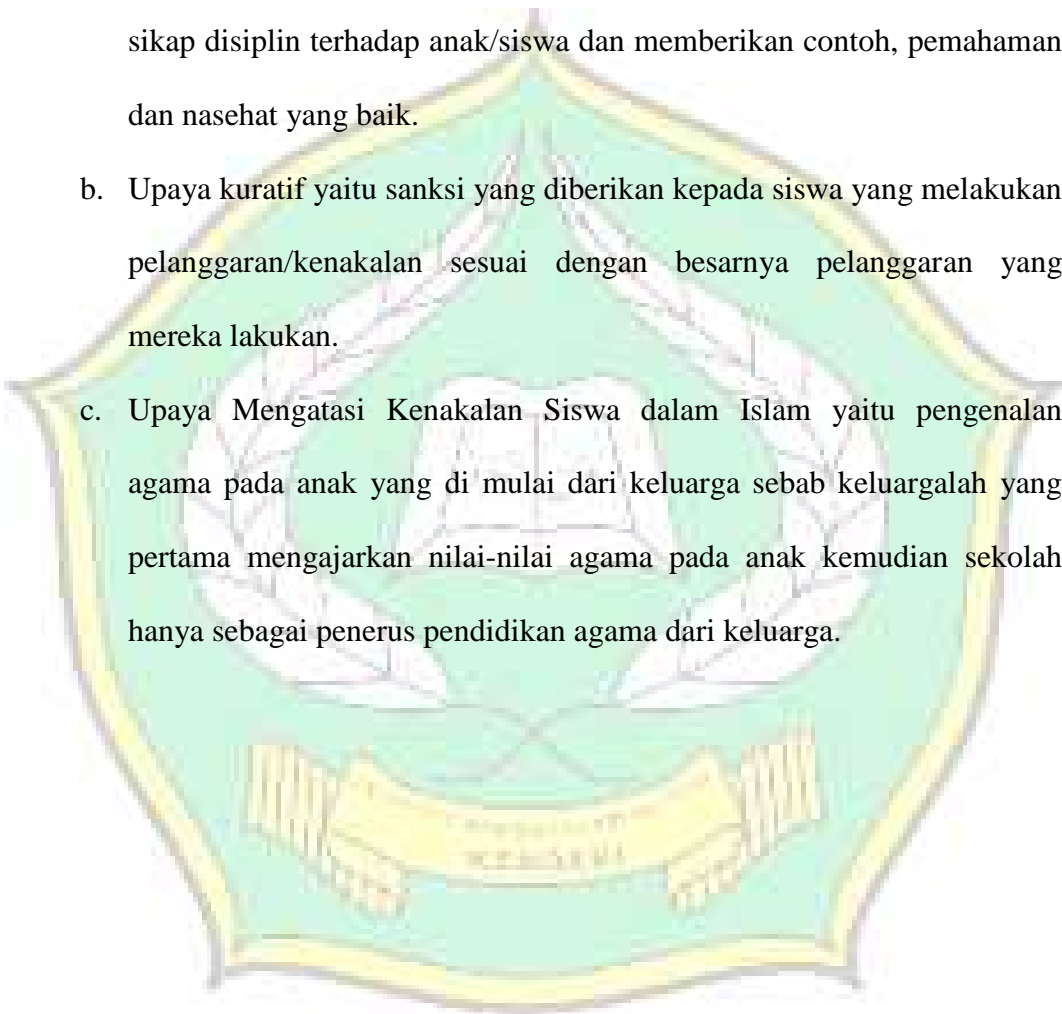
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama guru PAI dengan orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa.
 - a. Kerjasama usaha formal yaitu dilakukan dengan adanya pemanggilan orang tua dengan pihak sekolah untuk mengadakan rapat komite ataupun rapat karena ada siswa yang bermasalah dan rapat pada saat penerimaan raport untuk membahas mengenai sikap dan perilaku siswa selama bersekolah di SMPN 47 Konsel
 - b. Kerjasama usaha informal yaitu terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, dan orang tua dengan siswa. Pihak sekolah selalu memberikan informasi tentang sikap dan perilaku siswa selama berada di sekolah sehingga orang tahu perkembangan anaknya.
2. Bentuk kenakalan siswa di SMPN 47 Konsel yaitu:
 - a. Bolos atau tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan.
 - b. Terlambat datang ke sekolah atau masuk sekolah.
 - c. Merokok, Minum MIRAS, melakukan hal-hal tidak senonoh (ciuman), dan mumbul.

- d. Melanggar tata tertib sekolah seperti: tidak memakai seragam sekolah dan merusak fasilitas sekolah.
3. Upaya yang dilakukan guru PAI dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa yaitu
 - a. Upaya preventif yaitu seorang guru dan orang tua harus memperlihatkan sikap disiplin terhadap anak/siswa dan memberikan contoh, pemahaman dan nasehat yang baik.
 - b. Upaya kuratif yaitu sanksi yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran/kenakalan sesuai dengan besarnya pelanggaran yang mereka lakukan.
 - c. Upaya Mengatasi Kenakalan Siswa dalam Islam yaitu pengenalan agama pada anak yang di mulai dari keluarga sebab keluargalah yang pertama mengajarkan nilai-nilai agama pada anak kemudian sekolah hanya sebagai penerus pendidikan agama dari keluarga.



B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka disini penulis mengemukakan beberapa saran agar dapat menjadikan pertimbangan dan mudah-mudahan bermamfaat.

1. Setelah melakukan penelitian di SMPN 47 Konawe Selatan, peneliti menyarankan supaya kerjasama antara pihak sekolah terutama guru agama dengan orang tua tetap di pertahankan baik secara formal maupun informal supaya Visi dan Misi sekolah dapat terwujud.
2. Guru agama dan pihak sekolah serta orang tua hendaknya selalu meminimalisir kenakalan baik itu kenakalan yang dikategorikan rendah, sedang dan tinggi.
3. Untuk lembaga sekolah seharusnya lebih memerankan Guru PAI serta orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa dan juga sekolah memberikan fasilitas yang memadai demi kemajuan SMPN 47 Konawe Selatan.